

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Studi ini digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku diet diabetes pada penderita diabetes melitus di Dukuh Bajangan Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes.

Dalam desain deskriptifnya penelitian ini menggunakan metode korelasi. Tujuannya yaitu untuk membandingkan antara 2 variabel terkait tingkat pengetahuan responden tentang diet diabetes terhadap perilaku diet diabetes melitus.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berupa lembar kuesioner. Kuesioner adalah alat pengukuran yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun berdasarkan indikator variabel tertentu. Tujuan dari kuesioner ini untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang apa yang mereka ketahui atau tentang apa yang mereka ketahui terhadap variabel tersebut.

3.2.2 Tingkat Pengetahuan Diet Diabetes

Kuesioner tingkat pengetahuan ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan pada diet diabetes pada penderita diabetes melitus. Pengukuran dengan menggunakan skala *Guttman*, terdapat 14 pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang diet diabetes. Penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan kuesioner untuk menghasilkan jawaban yang tegas dengan

pilihan jawaban YA dan TIDAK. Dalam kuesioner ada 14 pernyataan, dengan 8 pernyataan positif dan 6 pernyataan negatif. Responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang mereka anggap sesuai. Dalam kuesioner ini YA dan TIDAK adalah nilai dari survey, pemberian skor dimulai dari *favoreble* jawaban YA dengan skor 1 dan skor 0 untuk jawaban TIDAK. sedangkan *unfavourable* dengan jawaban YA 0 dan jawaban TIDAK 1. Mengklasifikasikan tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan berdasarkan nilai presentase. Tingkat pengetahuan di kategorikan Baik jika nilainya >76 – 100%. Tingkat pengetahuan di kategorikan Cukup jika nilainya 60 – 75 %. Tingkat pengetahuan di kategorikan Kurang jika nilainya < 60 %. Pernyataan positif (*favourable*) di tunjukan pada nomor 1,2,3,5,7,8,11,12,13,14 sedangkan untuk pernyataan negatif (*unfavourable*) di tunjukan pada nomor 4,6,9 dan 10 dalam kuesioner. Metode yang digunakan untuk menghitung presentase dari hasil kuesioner berdasarkan jawaban yang di dapat dari responden menurut Arikunto (2013), sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Diet Diabetes

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Definisi	1,2,3	4	4
Tujuan	5	6	2
Prinsip	7,8	9,10	4
Hambatan	11,12	-	2
Dampak	13,14	-	2
Total	10	4	14

Tabel 3.2 Skoring Skala Pengetahuan Diet Diabetes

Alternative jawaban	Skor <i>favourable</i> (pernyataan positif)	Skor <i>unfavourable</i> (pernyataan negative)
Ya	1	0
Tidak	0	1

3.2.3 Perilaku Diet Diabetes

Kuesioner B berisi pernyataan tentang kebiasaan makan sehari-hari responden yang menderita diabetes dan mengidentifikasi perilaku diet diabetes pada penderita diabetes melitus. Kuesioner ini terdiri dari 14 pernyataan yang berkaitan dengan tingkat perilaku diet diabetes pada orang yang menderita diabetes melitus. Kuesioner ini menggunakan skala *likert* dan pilihan jawaban alternatif seperti selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk setiap jawaban *favourable* terdapat skor yang diperoleh yaitu skor 4 untuk jawaban yang selalu (SL), skor 3 untuk jawaban yang sering (SR), skor 2 untuk jawaban yang kadang-kadang (KK), dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah (TP). Sedangkan pada jawaban *unfavorebel* terdapat skor yang diperoleh yaitu skor 1 untuk jawaban yang selalu (SL), skor 2 untuk jawaban yang sering (SR), skor 3 untuk jawaban yang kadang-kadang (KK), dan skor 4 untuk jawaban tidak pernah (TP). Terdapat 14 pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan perilaku diet diabetes. Jika nilai skor 60% maka dikatakan perilaku yang baik dan, sedangkan untuk perilaku kurang jika nilai skor <30%. Pernyataan tentang jenis makanan ditunjukkan pada nomor 1,2,3,4,5,6, dan 7. Pernyataan tentang jumlah makan diet diabetes ditunjukkan pada nomor 8,9,10 dan 11. Pernyataan tentang jadwal makan terhadap diet diabetes untuk penanganan ditunjukkan pada nomor 12,13 dan

14. Skala untuk mengukur tingkat perilaku, yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Skor minimal nilai kuesioner X jumlah total kuesioner}}{\text{Skor maksimal nilai kuesioner X jumlah total kuesioner}}$$

$$I = R - n$$

Keterangan : I = kategori

R = skor tertinggi

n = skor terendah

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Diet Diabetes

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Jenis Makanan	1,2,3	4,5,6,7	7
Jumlah Makan	8,9	10,11	4
Jadwal Makan	12	13,14	3
Total	6	8	14

Tabel 3.4 Skoring Skala Perilaku Diet Diabetes

Alternative jawaban	Skor <i>favourable</i> (pernyataan positif)	Skor <i>unfavourable</i> (pernyataan negative)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang – kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

3.2.4 Uji Validitas dan Reabilitas

3.2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi “*product moment*” dan program SPSS. Hasil perhitungan untuk setiap item kemudian dibandingkan dengan table nilai *product moment* (Notoatmodjo, 2010). Dalam uji validitas akan dilaksanakan Di desa Karanganyar Kecamatan Songgom pada 30 responden dengan menggunakan kuesioner pengetahuan diet diabetes dan perilaku diet diabetes. Hasil penelitian menunjukkan signifikan 5% adalah 0,361.

Hasil validitas yang dilakukan Di Desa Karanganyar Kecamatan Songgom pada tanggal 25 Juni 2024 dengan 30 responden didapatkan kuesioner pengetahuan diet diabetes yang valid ada 14 yaitu pada indikator definisi (1,2,3,4), tujuan (5,6), prinsip (7,8,9,10), hambatan (11,12), dampak (13,14). Kuesioner yang tidak valid pada pengetahuan diet dm pada nomer (5) indikator tujuan. Kuesioner perilaku diet dm yang valid ada sebanyak 14 kuesioner pada indikator jenis makanan (1,2,3,5,6,7), jumlah makan (8,9,10,11), jadwal makan (12,13,14), kuesioner yang tidak valid pada indikator jenis makanan nomer (4).

3.2.4.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang dapat dipercaya yang menunjukkan bahwa alat yang digunakan cukup dapat dipercaya untuk digunakan dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2014). Uji reliabilitas ini dilakukan Di Desa Karanganyar pada tanggal 25 Juni 2024 pada 30 responden uji reliabilitas menggunakan uji *alpha Cronbach*. Keputusan uji *alpha Cronbach* $>(0,6)$ konstanta, maka dinyatakan pertanyaannya reliable, bila *alpha Cronbach* $<(0,6)$ konstanta, maka pernyataannya tidak reliabel.

Hasil reliabilitas pengetahuan diet diabetes melitus diperoleh nilai *Alpha Cronbach* = 0,816 dan variabel perilaku diet diabetes melitus nilai *Alpha Cronbach* = 0,769 yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel pengetahuan diet diabetes melitus dengan perilaku diet diabetes melitus reliabel karena nilai r hitung $> 0,60$.

3.2.5 Cara Pengumpulan Data

3.2.5.1 Tahap persiapan

Peneliti menyusun proposal dari pengajuan judul pada tanggal 27 November 2023, dengan mengidentifikasi masalah dan lokasi peneliti, sebagai bagian dari langkah persiapan. Selain itu, peneliti meminta surat izin kepada sekretaris Program Studi S1 Keperawatan untuk melakukan studi pendahuluan di Dukuh Bajangan, Kecamatan Songgom, pada bulan November 2023, setelah melakukan studi pendahuluan peneliti mulai menyusun Bab 1,2,3 setelah itu peneliti melakukan seminar proposal pada tanggal 24 Mei 2024, selanjutnya peneliti melakukan validitas dan reliabilitas.

3.2.5.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala desa untuk melakukan penelitian, peneliti mulai mempersiapkan pelaksanaan penelitian dengan cermat. Penelitian ini dilakukan Di Dukuh Bajangan, Kecamatan Songgom, yang difokuskan pada penderita diabetes melitus. Untuk memastikan kelancaran proses dan koordinasi, peneliti bekerja sama dengan kader desa serta melibatkan mahasiswa sebagai enumerator. Pada pukul 09.00 WIB, peneliti bersama kader desa dan mahasiswa

mengunjungi rumah-rumah penderita diabetes melitus di daerah tersebut. Proses pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan sistem kocok. Setiap RW memberikan sampel data penderita diabetes melitus, yang kemudian namanya

ditulis pada lembaran kertas kecil, dilipat, dan dikocok. Nama-nama yang keluar dari hasil kocokan sesuai dengan jumlah sampel yang diperlukan dari setiap RW dipilih sebagai responden penelitian. Pemilihan secara acak ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dan mengurangi bias dalam penelitian.

Saat mengunjungi rumah-rumah pasien, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari penelitian ini. Peneliti berusaha membangun hubungan yang baik dan dapat dipercaya dengan responden untuk memastikan mereka merasa nyaman dan aman. Hal ini penting untuk melindungi identitas responden dan mendapatkan data yang akurat. Setelah menjelaskan tujuan dan pentingnya penelitian, peneliti meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi. Jika responden setuju, mereka diminta untuk menandatangani formulir persetujuan sebagai tanda kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Lembar kuesioner yang berisi informasi tentang diet diabetes dan perilaku diet diabetes kemudian diberikan kepada responden setelah mendapatkan izin. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai pengetahuan dan perilaku diet para penderita diabetes melitus di daerah tersebut.

Penelitian ini dibantu oleh 10 enumerator yang terdiri dari dua kader desa dan delapan mahasiswa tingkat akhir yang telah mengikuti mata kuliah metode penelitian. Pada RW 01 peneliti dibantu 3 enumerator yang terdiri dari 3 mahasiswa, kemudian RW 02 peneliti dibantu 3 enumerator yang terdiri dari 1 kader dan 2 mahasiswa, sedangkan RW 03 peneliti dibantu 4 enumerator yang terdiri 1 kader dan 3 mahasiswa. Sebelum pelaksanaan pengumpulan data, peneliti melakukan sesi penyamaan persepsi dengan para enumerator untuk memastikan bahwa semua memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan, manfaat, dan cara

pengisian kuesioner. Hal ini penting agar para enumerator memiliki pengetahuan yang memadai tentang prosedur penelitian dan dapat membantu dalam pengumpulan data dengan perspektif yang selaras dengan tujuan penelitian.

Pada hari pertama pengumpulan data pada tanggal 29 Juni 2024, yang berlangsung dari pukul 09.00 hingga 15.30 WIB, peneliti dan enumerator berhasil mengumpulkan data dari 40 responden. Pada RW 01 peneliti dibantu 3 enumerator yang terdiri dari 3 mahasiswa didapatkan 18 responden, sedangkan pada RW 02 peneliti dibantu 3 enumerator yang terdiri dari 1 kader dan 2 mahasiswa didapatkan 10 responden.

Dan pada RW 03 peneliti dibantu 4 enumerator yang terdiri dari 1 kader dan 3 mahasiswa diperoleh 13 responden. Setiap responden membutuhkan waktu sekitar 10 menit untuk mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada setiap pertanyaan yang relevan.

Pada hari kedua, pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2024 dimulai pukul 09.00 dan berakhir pada pukul 13.57 WIB. Peneliti dan enumerator berhasil mengumpulkan data dari 30 responden. Pada RW 01 peneliti dibantu 3 enumerator yang terdiri 3 mahasiswa didapatkan 8 responden, sedangkan pada RW 02 peneliti dibantu 3 enumerator yang terdiri dari 1 kader dan 2 mahasiswa didapatkan 14 responden, Dan pada RW 03 peneliti dibantu 4 enumerator yang terdiri dari 1 kader dan 3 mahasiswa didapatkan 7 responden. Setelah proses pengisian kuesioner selesai, peneliti memeriksa kembali semua kuesioner untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah dijawab. Jika terdapat kuesioner yang belum lengkap, kuesioner tersebut dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

Setelah memastikan semua data terkumpul dengan lengkap, peneliti mengucapkan terima kasih kepada para responden atas kesediaan dan partisipasi mereka dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih ini tidak hanya sebagai bentuk penghargaan,

tetapi juga untuk memperkuat hubungan baik antara peneliti dan responden, yang sangat penting dalam penelitian lapangan. Secara keseluruhan, proses pengumpulan data dalam penelitian ini berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara peneliti, enumerator, dan responden. Semua pihak yang terlibat menunjukkan komitmen dan kerjasama.

yang tinggi, sehingga penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami perilaku diet penderita diabetes melitus di Dukuh Bajangan, Kecamatan Songgom, dan dapat menjadi dasar untuk intervensi yang lebih efektif di masa mendatang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu kumpulan objek atau individu yang memenuhi persyaratan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini yaitu 242 jiwa penderita diabetes di wilayah Dukuh Bajangan Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes.

3.3.2 Sampel

Sampel berfungsi sebagai representasi yang baik dari ukuran dan komposisi populasi. Sampel penelitian harus dipilih dengan menggunakan teknik atau proses untuk memastikan bahwa sampel tersebut mewakili populasi secara adil (Sugiyono, 2017).

Rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{242}{1 + 242 \cdot (0,1)^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Derajat Kesalahan 10% (0,1)

$$n = \frac{242}{1 + 242 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{242}{1 + 2,42}$$

$$n = \frac{242}{3,42}$$

n = 70 sampel

hasil rumus slovin mendapatkan didapatkan jumlah sampel 70 responden, pengambilan sampel menggunakan kocokan didapatkan :

$$RW\ 01 = 91 = \frac{91 \times 70}{242} = 26,3 = 26$$

$$RW\ 02 = 83 = \frac{83 \times 70}{242} = 24 = 24$$

$$RW\ 03 = 68 = \frac{68 \times 70}{242} = 19,6 = 20$$

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini penderita diabetes melitus dan mau menjadi responden.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria yang tidak boleh diikutsertakan dalam penelitian karena tidak dapat mewakili sampel dan tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian jika ada kriteria inklusi, maka kriteria tersebut harus dikeluarkan dari penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian yaitu: penderita DM yang sedang keluar kota atau sedang dalam penanganan medis.

3.4 Besar Sampel

Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 70 responden, yang dipilih dengan menggunakan Teknik *simple random sampling*. Metode ini bersifat langsung karena anggota sampel dipilih secara acak tanpa mempertimbangkan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini yang terdiri dari total 70 responden, dipilih dengan menggunakan Teknik *simple random sampling* yang digunakan ketika populasi dianggap homogen.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Desa Dukuh Bajangan Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes pada tanggal 29 – 30 Juni 2024.

3.6 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional yakni proses mendefinisikan variabel dalam pengertian operasional berdasarkan kualitas yang diamati (Iswati, 2019).

Tabel 3.5 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan Diet Diabetes	Diet diabetes yaitu membatasi jadwal, jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi dan menyesuaikan dengan porsinya	Kuesioner	Baik 11-14 Cukup 6-10 Kurang 0-5	Ordinal
Perilaku Diet Diabetes	Prilaku diet diabetes yaitu di pengaruhi oleh keinginan, kemampuan dan kesempatan	Kuesioner	Baik 29 - 56% Tidak Baik 14-28%	Nominal

3.7 Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengelolaan Data

Pengelolaan data yaitu proses pengumpulan data secara kolaboratif dengan menggunakan formula dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Metode pengolahan data penelitian ini meliputi pengeditan, pengkodean, tabulasi, pemasukan, dan pembersihan data.

3.7.1.1 *Editing* (pengelompokan data)

Editing yakni memeriksa kembali keakuratan data yang telah dikumpulkan atau diperoleh untuk tujuan dari pengeditan. Pengeditan dapat dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data, ketika ada kesenjangan atau ketidak konsistenan dalam informasi yang diberikan para peneliti meninjau kembali kuesioner yang telah diisi dan menilai kelengkapannya.

3.7.1.2 Coding

Proses pembuatan kode dengan label atau tanda berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari kuesioner yang digunakan sebagai pengkodean. Data dalam format huruf akan diubah menjadi angka. Pada kuesioner pengetahuan diet diabetes akan dilakukan *coding* pada jawaban (*favourable*) Ya (1) dan Tidak (0) dan (*unfavourable*) Ya (0) dan Tidak (1). Sedangkan kuesioner perilaku diet diabetes akan dilakukan *coding* pada jawaban untuk pertanyaan (*favourable*) yaitu Selalu (SL) dengan nilai 4, Sering (SR) dengan nilai 3, Kadang – kadang (KK) dengan nilai 2 dan Tidak Pernah (TP) dengan nilai 1. Pada pertanyaan (*unfavourable*) yaitu Selalu (SL) diberi nilai 1, Sering (SR) diberi nilai 2, Kadang – kadang (KK) diberi nilai 3 dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 4.

3.7.1.3 Entry data

Peneliti akan memberikan kode kategori pada setiap jawaban setelah dikumpulkan dan memasukkannya ke dalam tabel. Program SPSS kemudian akan digunakan untuk menghitung data yang telah dimasukkan ke dalam tabel untuk mengelola dan memeriksa data penelitian.

3.7.1.4 Tabulating

Tabulating untuk mempermudah proses pengolahan data, peneliti akan memasukkan data yang dikumpulkan dari lapangan sebagai konsekuensi dari jawaban kuesioner pada langkah tabulasi. Data tersebut kemudian akan dimasukkan dalam bentuk kode.

3.7.1.5 Cleaning

Pada titik ini, data akan diperiksa lagi untuk melihat apakah ada kesalahan yang dibuat selama data apakah sudah benar. Konsistensi data, varians data, dan identifikasi data yang hilang adalah beberapa fase yang terlibat dalam pembersihan.

3.7.2 Analisa Data

Analisa univariat dilakukan terhadap variabel independen dan variabel dependen, yang merupakan dua variabel yang diteliti, untuk mengkarakterisasi atribut masing-masing variabel. Kedua variabel pada penelitian ini berbentuk data kategorik menggunakan skala ukur ordinal, sebagai akibatnya data yang dilampirkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisa univariat pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi pengetahuan diet diabetes dan perilaku diet diabetes.

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel untuk mengetahui hubungan antar variabel (Setyawan, 2021). Variabel independen yaitu pengetahuan diet diabetes dan variabel dependen perilaku diet diabetes. Kedua variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan nominal, sehingga menggunakan uji *Chi Square* digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Uji *Chi Square* artinya metode analisis data yang digunakan untuk setiap set data nominal-ordinal, yang termasuk data non-parametrik. Analisis, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berskala nominal diukur dengan menggunakan *Chi Square*. Hipotesis yang mana $p\ value < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, namun jika $p\ value > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh 70 responden di Desa Dukuh Bajangan pada tanggal 29 -30 juni 2024, dengan menggunakan *uji chi square* dan nilai $p\ value$ 0,000, maka H_a diterima H_0 ditolak sehingga ada Hubungan Tingkat Penegtahuan Dengan Perilaku Diet Diabetes Pada Penderita Diabetes Melitus karena nilai $p\ value < 0,05$.

3.8 Etika Penelitian

Pedoman moral yang memandu penelitian dikenal sebagai etika penelitian. Etika dalam penelitian ini termasuk :

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti menjunjung tinggi martabat manusia. Responden memiliki hak asasi manusia dan bebas untuk memutuskan apakah akan berpartisipasi atau tidak

dalam penelitian ini. Responden yang setuju untuk dijadikan sampel diberi kesempatan untuk memberikan persetujuan, mendapatkan kompensasi, dan kerahasiaan serta privasinya dilindungi.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Informasi yang diberikan kepada responden dan data yang dikumpulkan akan dirahasiakan oleh peneliti (hanya inisial yang digunakan). Tanpa izin dari responden, baik informasi maupun data lainnya tidak akan dipublikasikan atau ditransfer ke pihak luar.

3.8.3 Menghormati keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian ini bersifat terbuka, yang berarti jujur, hati-hati, tepat, dan manusiawi dalam bersikap. Penelitian ini juga dilakukan secara adil terhadap semua responden, tanpa membedakan agama, ras, jenis kelamin, atau faktor lainnya. Para responden diberikan penjelasan oleh peneliti mengenai proses penelitian.

3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian atau bahaya bagi responden. Selain dibuat merasa nyaman dan menerima hadiah, responden tidak dibayar untuk berpartisipasi dalam penelitian.